

EDISI : KAMIS, 15 AGUSTUS 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 5,75%

Inflasi (Juli) : 0,31% (mom) & 3,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar  
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.234  0,34%  
(Kurs JISDOR pada 14 Agustus 2019)

**STOCK MARKET**

13 Agustus 2019

IHSG : **6.267,34 (+0,91%)**

Volume Transaksi : 15,672 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,353 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,027 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,491 Triliun

**BOND MARKET**

14 Agustus 2019

Ind Bond Index : **262,7085  +0,20%**

Gov Bond Index : **257,8045  +0,22%**

Corp Bond Index : **285,7836  +0,05%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	RABU 14/8/2019 (%)	SELASA 13/8/2019 (%)
4,76	FR0077	6,7408	6,8761
9,76	FR0078	7,3896	7,4499
14,59	FR0068	7,7653	7,8226
19,68	FR0079	7,8785	7,9193

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 14 AGUSTUS 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+1,05%</b>	IRDSHS <b>+0,05%</b>	<b>+1,00%</b>
	Saham Agresif <b>+0,99%</b>	IRDSH <b>+0,61%</b>	<b>+0,38%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+1,01%</b>	IRDSH <b>+0,61%</b>	<b>+0,40%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,72%</b>	IRDCPS <b>+0,08%</b>	<b>+0,64%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,35%</b>	IRDPT <b>+0,16%</b>	<b>+0,19%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,13%</b>	IRDPTS <b>+0,13%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,19%</b>	IRDPT <b>+0,16%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,25%</b>	IRDPT <b>+0,16%</b>	<b>+0,09%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,27%</b>	IRDPT <b>+0,16%</b>	<b>+0,11%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,25%</b>	IRDPTS <b>+0,13%</b>	<b>+0,12%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Faaza <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>

**Spotlight News**

- Neraca dagang Indonesia per Juli 2019 diperkirakan kembali defisit sebesar US\$1,5 miliar, yang terutama dipicu melemahnya ekspor komoditas andalan.
- Ekonomi China menunjukkan tanda-tanda tekanan lebih lanjut pada Juli 2019 setelah produksi di pabrik-pabrik jatuh ke level terendah dalam 17 tahun, sementara investasi dan penjualan ritel tumbuh melambat
- Nilai omzet ritel modern menembus Rp150 triliun pada semester I/2019, naik 50% dari periode sama tahun lalu. Banyaknya sentiment positif dan membaiknya daya beli konsumen efektif mendongkrak produk ritel.
- Perusahaan di sektor properti menjadi salah satu yang paling ramai menawarkan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) sepanjang Juli 2019, di tengah masih tertekannya industri tersebut
- Bank asal Jepang, Mizuho Bank Ltd. dan grup bank asal Singapura, OCBC tengah bersaing memperebutkan saham PT Bank Permata Tbk. Mizuho mengincar 44,6% saham BNLI milik Stanchart

## Economy

---

### 1. Industri Jembatani Konsumsi Masyarakat

Pertumbuhan industri bisa menjembatani peningkatan konsumsi masyarakat. Dalam perekonomian Indonesia, konsumsi rumah tangga menjadi penopang. Industri mampu menyediakan lapangan pekerjaan sehingga masyarakat bisa memiliki pendapatan. (Kompas)

### 2. Neraca Dagang Juli Tak Seindah Juni

Neraca dagang Indonesia per Juli 2019 diperkirakan kembali defisit sebesar US\$1,5 miliar, yang terutama dipicu melemahnya ekspor komoditas andalan. Secara kumulatif Januari – Juli 2019 defisit neraca dagang bakal berada di sekitar US\$3,4 miliar dimana per Juni sempat surplus US\$196 juta. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Indonesia Tangkis Uni Eropa

Pemerintah bersama pelaku usaha siap menempuh sejumlah langkah untuk menangkis ‘serangan baru’ dari Uni Eropa terhadap produk biodiesel asal Indonesia. Sejak kemarin, Komisi Eropa telah mengenakan tariff sekitar 8% - 18% terhadap biodiesel asal Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 2. Ekonomi Jerman Kontraksi

Pertumbuhan ekonomi Jerman pada kuartal II/2019 mengalami kontraksi. Data menunjukkan kerentanan yang dihadapi Jerman dalam menghadapi ketegangan perdagangan sehingga memicu perdebatan agar belanja pemerintah ditingkatkan. (Investor Daily)

### 3. Ekonomi China Tunjukkan Tanda Pelemahan Baru

Ekonomi China menunjukkan tanda-tanda tekanan lebih lanjut pada Juli 2019 setelah produksi di pabrik-pabrik jatuh ke level terendah dalam 17 tahun, sementara investasi dan penjualan ritel tumbuh melambat. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Regulasi Harus Tekankan TKDN

Pemerintah perlu mempercepat regulasi di bidang industri farmasi nasional seiring dengan kian deras nya investasi asing untuk bahan baku obat yang masuk ke Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 2. Industri Baja dan Tekstil Prioritas Pengamanan

Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menyebutkan, industri baja dan tekstil menjadi prioritas untuk mendapatkan pengamanan dari dampak buruk pengenaan tarif tambahan 10% atas barang China senilai US\$300 miliar oleh Amerika Serikat per 1 September 2019. (Bisnis Indonesia)

### 3. Sektor Logistik Kian Menjanjikan

Realisasi investasi pada sektor transportasi dan pergudangan dinilai terus tumbuh dan bernilai besar pada semester I/2019, karena potensi sektor logistik Indonesia yang sangat besar dan semakin menjanjikan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Proyek Green Refinery Serap 1 Juta Ton CPO

Pertamina (Persero) berpotensi menyerap 3.000 ton per hari atau menembus 1 juta ton crude palm oil (CPO) per tahun saat pengembangan proyek green refinery di Kilang Dumai dan Plaju bergulir. (Bisnis Indonesia)

### 5. Omzet Ritel Modern Tembus Rp150 Triliun

Nilai omzet ritel modern menembus Rp150 triliun pada semester I/2019, naik 50% dari periode sama tahun lalu. Banyaknya sentiment positif dan membaiknya daya beli konsumen efektif mendorong produk ritel. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. MTN Sektor Properti Tawarkan Kupon Tinggi

Perusahaan di sektor properti menjadi salah satu yang paling ramai menawarkan surat utang jangka menengah atau medium term notes (MTN) sepanjang Juli 2019, di tengah masih tertekannya industri tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 2. Saham Emiten Logam Jadi Pilihan

Emiten produsen logam menjadi penopang laju sekaligus pilihan utama di antara anggota indeks saham-saham pertambangan atau Jakmine yang terkoreksi 9% sepanjang 2019. (Bisnis Indonesia)

**1. Mizuho dan OCBC Bersaing Akuisisi Permata**

Bank asal Jepang, Mizuho Bank Ltd. dan grup bank asal Singapura, OCBC tengah bersaing memperebutkan saham PT Bank Permata Tbk. Mizuho mengincar 44,6% saham BNLI milik Stanchart. (Bisnis Indonesia)

**2. BRI Cetak Laba Terbesar, BTPN Kian Akseleratif**

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. membukukan pertumbuhan laba positif Rp16,16 triliun pada semester I/2019 atau tumbuh 8,19% dari periode sama tahun lalu kendati sejumlah indikator penopang pendapatan melambat. PT Bank BTPN Tbk. juga mencatatkan kinerja yang akseleratif setelah konsolidasi menjadi Rp1,26 triliun, naik 15% dari tahun lalu Rp1,09 triliun. (Bisnis Indonesia)

**3. ANJT Tahan Belanja Modal**

Emiten perkebunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. memasang strategi defensif atau bertahan selama paruh kedua 2019 akibat penurunan kinerja selama semester I/2019. (Bisnis Indonesia)

**4. ACES Buka 10 Gerai Baru**

Ace Hardware Indonesia Tbk. berencana membuka 10 gerai baru pada semester II/2019, guna mendorong kinerja perseroan pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

**5. MNC Investama Tukar Utang dengan 23,3% Saham**

Dua perusahaan investasi asal British Virgin Island, Caravaggio Holdings Ltd dan New Ascend Ltd resmi menguasai 23,36% saham MNC Investama Tbk (BHIT) setelah BHIT menukar utang senilai US\$115 juta dengan 15,38 miliar lembar saham baru perseroan. (Investor Daily)